

Strategi Peningkatan Prestasi Belajar Nahwu kelas II Ula di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Putri Al-Lathifiyyah 1 Bahrul ‘Ulum

*¹Khiyarotun Ni'mah, *²Hilyah Ashoumi

¹Mahasiswa Pendidikan Agama Islam/ Fakultas Agama Islam /Universitas KH. Abd. Wahab Hasbullah
Khiyarotunnikmah@yahoo.com

²Dosen Pendidikan Agama Islam Universitas Kh.Abd. Wahab Hasbullah
hira@unwaha.ac.id



©2018 –JoEMS Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

ABSTRACT

The success of a teaching and learning process will not be separated from the methods and strategies that will be used because teaching strategies are one of the factors that play an important role in the learning process. Learning and memorizing required students to achieve an achievement. In Madrasah diniyah Al-Lathifiyyah 1 Bahrul Islamic boarding school ‘Ulum Tambakberas Jombang precisely in nahwu class II Ula lessons. The strategy used by the teacher to improve student achievement is to use interactive strategies in the form of peer tutoring methods, making nahwu resume books, and reading books. The learning achievements achieved by students with the existence of these strategies in the even semester examination in the 2018/2019 learning year. Grade II Ula Madrasah Diniyah students' achievements can be said to be quite satisfying. and the inhibiting factors in increasing the learning achievement of nahwu namely the lack of attention of a teacher while teaching, in addition to that due to the lack of nahwu lessons in madrasah diniyah Al-Lathifiyyah 1. While the supporting factors in increasing learning achievement nahwu namely by the existence of methods and strategies which is used by teachers well.

Keywords: Nahwu Learning Achievement, Madrasah Diniyah

ABSTRAK

Keberhasilan dari suatu proses belajar mengajar tidak akan lepas dari metode dan strategi yang akan dipakai karena strategi pengajaran merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam proses pembelajaran. Belajar dan menghafalkan yang diharuskan santri untuk mencapai sebuah prestasi. Di dalam Madrasah diniyah Pondok pesantren Al-Lathifiyyah 1 Bahrul ‘Ulum Tambakberas Jombang tepatnya dalam pelajaran nahwu kelas II Ula. Strategi yang digunakan ustadzah dalam meningkatkan prestasi santri tersebut yaitu dengan menggunakan strategi interaktif yang berupa metode tutor sebaya, membuat buku resume nahwu, dan membaca kitab. Adapun prestasi belajar yang dicapai oleh santri dengan adanya strategi tersebut dalam Ujian semester genap tahun pembelajaran 2018/2019. Prestasi santri kelas II Ula Madrasah Diniyah bisa dikatakan cukup memuaskan. dan Faktor penghambat yang ada dalam meningkatkan prestasi belajar nahwu yaitu tidak diperhatikannya seorang ustadzah ketika sedang mengajar, selain itu sebab kurangnya jam pelajaran nahwu yang ada di madrasah diniyah Al-Lathifiyyah 1. Sedangkan faktor pendukung dalam meningkatkan prestasi belajar nahwu yaitu dengan adanya metode dan strategi yang digunakan oleh ustadzah dengan baik.

Kata Kunci: Prestasi Belajar Nahwu, Madrasah Diniyah

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan khususnya pendidikan Islam memiliki tugas yang tidak ringan dalam menghadapi era globalisasi sekarang ini, pendidikan merupakan bimbingan terhadap

perkembangan manusia menuju kearah cita-cita tertentu, maka yang merupakan masalah pokok bagi pendidikan ialah memilih arah atau tujuan yang ingin dicapai. Tujuan pendidikan adalah menciptakan seseorang yang berkeaitas dan berkarakter sehingga memiliki pandangan yang luas kedepan untuk mencapai suatu cita-cita yang

diharapkan. Tujuan pendidikan adalah menciptakan seseorang yang berkualitas dan berkarakter sehingga memiliki pandangan yang luas kedepan untuk mencapai suatu cita-cita yang diharapkan.

Lembaga pendidikan pesantren di Indonesia berperan penting dalam membangun warga Indonesia berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab. Pondok merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia yang memiliki kekhasan tersendiri dan berbeda dengan pendidikan lainnya. Eksistensi pondok pesantren telah lama mendapat pengakuan dari masyarakat, karena pesantren ikut terlibat dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Kemampuan pesantren untuk saat ini merupakan kebanggaan tersendiri bagi umat Islam. Hal ini sangat beralasan, sebab di tengah derasnya arus globalisasi, dunia pesantren masih konsisten dengan kitab kuning (kitab klasik) yang merupakan elemen dasar dari tradisi pesantren. Di dalam pesantren juga terdapat madrasah diniyah yang dapat digunakan seorang santri untuk mempelajari pembelajaran yang bersifat pada keagamaan.

Madrasah Diniyah merupakan sebuah sekolahan non-formal yang berada dalam naungan atap kementerian agama yang mana sudah cukup lama dikenal sebagai institusi pendidikan keagamaan yang sangat unik dan khas Indonesia. Di dalam madrasah diniyah terdapat banyak pelajaran diantaranya fiqh, shorof, nahwu, hadits dll. Nahwu adalah salah satu cabang dari ilmu Bahasa Arab yang membahas tentang bagaimana menyusun kalimat yang sesuai dengan kaidah Bahasa Arab, baik yang berkaitan dengan letak kata dalam suatu kalimat atau kondisi kata (harakat akhir dan bentuk) dalam suatu kalimat. Salah satu pelajaran yang diunggulkan di madrasah diniyah Al-Lathifiyyah 1 yaitu pelajaran nahwu, tetapi tidak banyak yang minat pada pelajaran tersebut dikarenakan terlalu membosankan bagi mereka. Dan mereka membutuhkan strategi dalam setiap belajar tersebut agar mereka bisa meraih prestasinya dalam pelajaran nahwu tersebut. Jadi dalam persiapan pembentukan siswa kelas II Ula yang nantinya akan menginjak ke kelas yang selanjutnya yaitu kelas I wustho, maka santri tersebut harus sudah bisa untuk menguasai ilmu nahwu.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.¹

Menurut Bodgan dan Taylor dalam Meleong, mengartikan "Metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati".² Data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, akan tetapi data yang mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto/video tape, dokumen pribadi catatan atau memo, dokumen resmi yang lainnya.

Menurut Lofland dan Lofland dalam meleong (2011:157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain sebagainya. kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama yang dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video/audio tapes, foto, ataupun film. Dalam penelitian ini yang menjadi informannya adalah kepala madrasah diniyah dan ustadz ustadzah dari Pondok Pesantren Putri Al-Lathifiyyah 1 Bahrul 'Ulum Tambakberas Jombang. Sumber data dari penelitian ini berupa perkataan dan perbuatan atau tindakan dari informan yang mengarah pada fokus penelitian, selebihnya adalah tambahan seperti arsip-arsip, rekaman, foto-foto, catatan lapangan dan sebagainya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Strategi Meningkatkan Prestasi Belajar Nahwu

Untuk meningkatkan hasil prestasi belajar nahwu terhadap santri Al-Lathifiyyah 1, maka

¹ Wiratna Sujarweni, Metodologi Penelitian (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hal.19

² Lexy J. Meleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), Hal.03

ustadzah laila menggunakan strategi interaktif yang berupa Metode Tutor Sebaya, membuat buku resuman nahwu, dan latihan membaca kitab.

Untuk mewujudkan hasil atau tidaknya dari memakai strategi tersebut ketika ujian kenaikan kelas kemarin ustadzah laila mengadakan 2 ujian yang pertama yaitu hanya membuat 10 soal pertanyaan dan yang kedua nya beliau mengadakan tes lisan. Dari test tersebut makabisa diketahui bahwa hasil belajar nahwu yang mereka pelajari dapat meningkatkan prestasi mereka dengan baik dan memuaskan bagi mereka.

Dengan berbagai metode dan strategi pembelajaran yang diterapkan, di Madrasah Diniyah telah berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai prestasi. Pihak madrasah telah membuat berbagai kebijakan yang mendukung keberhasilan kegiatan pembelajaran nahwu dan ustadzah juga sudah semaksimal mungkin mengimplementasikan metode dan strategi sebaik-baiknya dalam kegiatan pembelajaran. Hasilnya madrasah diniyah kelas II Ula dapat meluluskan 100% santri-santrinya dalam ujian semester genap pada tahun pembelajaran 2018/2019. Prestasi santri kelas II Ula Madrasah Diniyah bisa dikatakan cukup memuaskan pada santri, sehingga santri bisa mendapatkan nilai yang memuaskan dalam belajar nahwu.

2. Faktor Penghambat dan Penunjang dalam Meningkatkan Hasil Prestasi Santri

- 1) Faktor penghambat dari ustadzah yang memegang pelajaran nahwu dalam meningkatkan kualitas belajar santri di Al-Lathifiyyah 1 adalah:
 - a. Ada santri yang berkemampuan rendah dari yang lain
 - b. Kurangnya jam pelajaran
 - c. Kurangnya kesadaran para santri akan pentingnya belajar.
 - d. Ada beberapa santri yang tidak memperhatikan, ada santri yang mengobrol sama temannya dan ada santri yang mengantuk
- 2) Faktor-faktor pendukung oleh ustadzah pemegang pelajaran nahwu dalam meningkatkan kualitas belajar santri di Al-Lathifiyyah 1 adalah: menggunakan media dan metode pembelajaran interaktif. Karenadengan media dan metode yang tepat maka akan tercipta kualitas belajar yang baik.

3. Hasil Prestasi Nahwu santri

Strategi pembelajaran Nahwu di kelas II Madrasah Diniyah Al-Lathifiyyah 1 dapat dikatakan sangat efisien dan dapat membantu meningkatkan prestasi belajar Nahwu. maka penulis membuat sebuah angket yang dibagikan kepada santri kelas II Ula yang berjumlah 30 santri, demikian terbukti dengan hasil angket yang menunjukkan bahwa hasil strategi belajar nahwu pada kelas II Ula sangat membantu prestasi belajar

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari sekianbanyakhasil yang telah ditemukan Sebagaimana akhir dari rangkaian penelitian yang berjudul "*Strategi Peningkatan Prestasi Belajar Nahwu Kelas II Ula di Madrasah Diniyyah Pondok Pesantren Putri Al-Lathifiyyah 1 Bahrul 'Ulum tambakberas jombang*" dengan mengacu pada rumusan masalah penelitian, penyajian data dan analisis data sebagaimana yang telah diuraikan diatas, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi Peningkatan Prestasi Belajar Nahwu kelas II Ula di Madrasah diniyyah Al-Lathifiyyah 1 Bahrul 'Ulum Berdasarkan pada hasil pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab sebelumnya, bahwa pembelajaran nahwu kelas II Ula di Madrasah Diniyyah Al-Lathifiyyah 1 menurut pengamatan yang dilakukan peneliti dari kelas tingkat awaliyyah bahwa strategi yang digunakan yaitu strategi Interaktif, diantaranya menggunakan metode tutor sebaya, membuat resume buku dari kitab, memberikan tugas memaknai setiap satu pertemuan, dengan tujuan untuk menciptakan situasi interaktif dan edukatif, yakni interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan dengan sumber pembelajaran dalam menunjang tercapainya tujuan pembelajaran.
2. Hasil Strategi Pembelajaran Nahwu pada kelas II Ula di Madrasah diniyyah Al-Lathifiyyah 1 Bahrul 'Ulum dengan Strategi pembelajaran Nahwu tersebut dapat dikatakan sangat efisien dan terbukti dengan hasil angket yang menunjukkan 100% jumlah dari santri yang menyukai dan bisa mempelajari pelajaran nahwu dengan menggunakan strategi yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya. Strategi tersebut sangat membantu prestasi belajar pada santri, sehingga santri bisa mendapatkan nilai yang memuaskan dalam belajar nahwu.
3. Faktor penghambatnya yaitu karena kurangnya jam pelajaran, kurangnya kesadaran para santri akan pentingnya belajar dan ada beberapa santri yang tidak memperhatikan, ada santri

yang mengobrol sama temannya dan ada santri yang mengantuk. Disamping adanya faktor yang menghambat dalam pembelajaran juga terdapat faktor Penunjang dalam meningkatkan prestasi belajar nahwu di Madrasah Diniyah Al-Lathifiyyah 1 Bahrul 'Ulum diantaranya yaitu adanya media dan metode pembelajaran interaktif. Karena dengan media dan metode yang tepat maka akan tercipta kualitas belajar yang baik.

Saran

Setelah penelitian yang dilakukan di Pondok Pesantren Putri Al-Lathifiyyah 1 mengenai “ *Strategi Peningkatan Prestasi Belajar Nahwu Kelas II Ula di Madrasah Diniyah Al-Lathifiyyah 1 Bahrul 'Ulum Tambakberas Jombang* ”, sedikit banyak penulis dapat mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Kepada kepala Madrasah Diniyyah agar tetap terus meningkatkan sarana dan prasarana Madrasah sehingga dapat menunjang kelancaran dalam proses belajar mengajar.
2. Kepada Ustadz dan Ustadzah agar terus meningkatkan pembelajaran dan memperkaya penyampaian materi sehingga pembelajaran semakin efektif dan menyenangkan dan santri dapat belajar dengan penuh rasa cinta kepada pelajaran nahwu.
3. Kepada santri agar tetap semangat belajar pada semua mata pelajaran yang telah ditetapkan oleh Madrasah, khususnya mata pelajaran nahwu dan siswa mampu mempraktkannya dalam penguasaan kitab-kitab sehingga dapat terus meningkatkan prestasi dan semoga ilmu yang di peroleh mendapat syafa'at dan barokah fiddini waddunya wal akhirat. Amin.

DAFTAR RUJUKAN

Ashoumi, Hilyah. 2016. “Pendayagunaan Lingkungan Sekolah Religius untuk Memaksimalkan Pencapaian Kurikulum PAI” dalam *Jurnal Dinamika : Jurnal Kajian Pendidikan dan Keislaman* 1 (1), 35-50.

Meleong. J. Lexy. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sujarweni, Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.